

Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi di *Home Industry* Meubel Mega Sandra Desa Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap)

Slamet Akhmadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
ibnumasruri79@gmail.com

Istiqomah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
isty2410@gmail.com

Abstrak

Home Industry Mega Sandra merupakan suatu usaha Meubel di Buntu, Kroya, Cilacap yang memanfaatkan bahan baku kayu jati, kayu nangka, dan kayu laban dalam pembuatan meubel. Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Manajemen produksi juga merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoprasikan sistem dan struktur melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya. Manajemen produksi juga merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembuatan Meubel. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi seperti apa yang digunakan oleh *Home Industry* Mega Sandra dalam perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa *home industry* Mega Sandra sudah menjalankan proses manajemen produksinya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tentang Sumber daya alam (bahan baku), sumber daya manusia (tenaga kerja sesuai dengan syariah islam).

Kata kunci: Manajemen, Produksi, *Home Industry* Mega Sandra, Ekonomi Islam.

Abstract

Home Industry Mega Sandra is a furniture business in Buntu, Kroya, Cilacap that utilizes raw materials of teak, jackfruit wood, and laban wood in making furniture. According to T. Hani Handoko management production is an optimal management efforts in the use of resources in the process of transforming raw materials and labor into various products or services. Management production is also the process of making

products or providing services, creating and operating systems and structures through the people involved in them. Management production is also a very important role in the process of making furniture. The purpose of this research is to find out what management production is used by Mega Sandra's Home Industry in the perspective of Islamic economics. Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded that the Mega Sandra home industry has run its production management process in accordance with the perspective of Islamic economics. About natural resources (raw materials), human resources (labor) in accordance with Islamic sharia.

Keywords: *management, production, mega sandra home industry, islamic economy.*

Pendahuluan

Kegiatan produksi ini adalah kegiatan pertama di antara kegiatan konsumsi dan distribusi. Karena tidak akan ada distribusi tanpa ada produksi. Oleh karena itu dalam suatu perusahaan untuk mendapatkan produk yang berkualitas, perlu diadakannya sebuah manajemen produksi.

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa (Handoko, 2017: 3).

Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila barang memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi meliputi; 1. Tenaga kerja (Tk), 2. Modal (M), 3. Sumber daya alam (SDA), 4. Skill/ Teknologi (T) ((Muhammad, 2004: 255).

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif berkaitan langsung dengan keberhasilan upaya peningkatan produktivitas kerja, baik pada tingkat organisasi. Dengan kata lain, apabila manajemen dalam suatu organisasi tidak mampu merumuskan kebijaksanaan pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi dan menjalankan praktek-praktek manajemen sumber daya manusia yang mencerminkan pengakuan manajemen terhadap

teramat-pentingnya unsur manusia dalam organisasi, sulit mengharapkan terjadinya peningkatan produktivitas kerja (Siagian, 2002:128).

Islam mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya diciptakan untuk kepentingan manusia, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya yang telah diciptakan oleh Allah. Akan tetapi terdapat suatu syarat, jangan sampai menimbulkan kerusakan di bumi (Basri, 2007: 123).

Manusia adalah makhluk paling sempurna karena dikaruniai oleh Allah berupa akal pikiran, mempunyai nalar dan insting untuk menentukan yang mana manfaat dan mana yang tidak bermanfaat, yang salah dan mana yang benar, maka yang produktif dan mana yang tidak produktif (Aziz, 2012: 8). Hal ini sesuai firman Allah yang artinya berbunyi:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi Ulil Albab. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri dan atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka perilah kami dari siksa neraka”. (Al-Imran: 190-191)

Ayat di atas menjelaskan betapa pentingnya unsur manusia dalam menjalani hidup yang produktif di dunia ini. Manusia menjadi penting dalam manajemen karena manusia diberi keistimewaan oleh Allah SWT. Di antara keistimewaannya adalah mereka diberi akal, hati, hikmah, kebijaksanaan, dan ilmu pengetahuan (Aziz, 2012: 9).

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana dalam buku yang berjudul *Total Quality Management*, menurut pendapat Stephen Uselac menyatakan bahwa kualitas/mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia (Tjiptono dan Diana, 2001: 3).

Kualitas produk ini sangat erat kaitannya dengan syarat kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas suatu produk yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan atau konsumen dengan sendirinya akan terus membeli

produk tersebut. Menurut Justin G. Longenecker dkk, adalah suatu perbaikan kualitas yang terus menerus akan mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa yang berkualitas unggul (Longenecker, *at. al* 2006: 541).

Home industry adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. *Home Industry* merupakan karakteristik dengan kepemilikan atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya (Longenecker, *at. al* 2006: 35).

Tabel 1
Daftar Home Industry Meubel di daerah Kroya

No	Nama	Tahun Berdiri	Jumlah Karyawan	Omset Perbulan	Market Place
1	UD. Anugrah Raya	1997	4	Rp. 10.000.000	Cilacap Banyumas Gombong
2	UD. Mega Sandra	2009	9	Rp. 30.000.000	Cilacap Purwokerto Kebumen Purbalingga Banyumas, Banjarnegara
3	UD. Anisa Mandiri	2013	6	Rp. 12.000.000	Purwokerto Cilacap
4	UD. Mahkota Kusen	2018	2	Rp. 6.000.000	Cilacap
5	UD. Auliya Alya Mandiri	2019	3	Rp. 8.000.000	Cilacap

Sumber : Observasi pada tanggal 20 April – 29 April

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada lima *Home Industry* di Kroya. Dari kelima *Home Industry*, UD. Mega Sandra yang berdiri pada tahun 2009 memiliki sumber daya manusia dan omset paling tinggi di antara UD yang lain. UD. Mega Sandra juga memiliki market place yang lebih luas seperti wilayah Cilacap, Purwokerto, Kebumen, Banyumas, Banjarnegara. Hal ini mengakibatkan proses produksi dan kualitas dari produk yang dihasilkan berbeda-beda.

Manajemen produksi terdiri atas 4 faktor, diantaranya sumber daya manusia, sumber daya alam, mesin, dan modal, akan tetapi pada penelitian ini dibatasi pada aspek sumber daya manusia dan sumber daya alamnya dikarenakan aspek ini lebih unggul sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Tabel 2
Macam-macam Produk Mebel dan Harga Satuannya

Produk	Harga @ satuan
Meja kantor	Rp. 1.000.000,-
Meja kantor kecil	Rp. 800.000,-
Meja Sekolah	Rp. 500.000,-
Meja rias	Rp. 2.500.000,-
Meja makan + Kursi	Rp. 3.500.000,-
Kursi sekolah	Rp. 200.000,-
Pintu	Rp. 800.000,-
Lemari 2 pintu	Rp. 2.500.000,-
Lemari 3 pintu	Rp. 4.000.000,-
Tempat tidur	Rp. 2.500.000,-
Kitchen set kecil	Rp. 1.000.000,-
Kitchen set besar	Rp. 1.500.000,-

Sumber: Pemilik Home Industry Mega Sandra Bapak Sutomo

Home industry mebel Mega Sandra ini merupakan usaha yang di bangun dari nol oleh pemilik yaitu Bapak Sutomo dengan sistem kekeluargaan, dengan para karyawannya yang merupakan masyarakat dari sebuah desa tempat *home industry* tersebut. *Home Industry* ini sudah berdiri sejak tahun 2009, di bangun oleh sang pemilik, awal mula berdiri pemilik tidak memiliki karyawan dan hanya mengerjakan pesanan sendirian, namun seiring berjalannya waktu Bapak Sutomo memiliki 1 karyawan, dan sampai saat ini memiliki 9 karyawan. *Home Industry* ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya. Dalam sehari minimal ada 5 atau lebih unit barang yang terjual, bahkan apabila bulan Agustus yaitu pada saat proyek pembuatan sekolah pasti bisa mendapatkan pesanan yang cukup menjanjikan, seperti dari sekolah untuk pembuatan meja dan kursi sekolah, Meja dan kursi untuk ruang kantor guru. Rumah Sakit juga menjadi pelanggan tetap dari *home industry* ini. Dengan produk yang berkualitas *Home Industry* meubel memiliki daya jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam pasar, dengan omzet atau penjualan perbulan mencapai Rp. 30.000.000,- (Wawancara dengan Sutomo, 2 Februari 2019).

Perkembangan bisnis yang semakin kompetitif ini membuat *Home Industry* harus tetap menjaga kualitas produk, maupun kepuasan pelanggannya dengan cara penetapan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kualitas. *Home industry* Mega Sandra ini menjadi unggulan dikarenakan produk yang dihasilkan kualitasnya terjamin karena menggunakan bahan bahan seperti kayu jati, kayu lakban, dan kayu nangka, pelayanan yang cepat dan jelas dari waktu pemesanan pun menjadi daya beli konsumen, kemudian proses pembuatan yang sudah didesain, menggunakan

proses alami dan menggunakan mesin untuk proses pembuatan yang lebih cepat. Produk yang di buat oleh *Home Industry* ini mengedepankan kepuasan dan bisa menghadapi persaingan pasar yang semakin berkembang. Produk-produk *Home industry* mebel banyak diminati tidak hanya oleh konsumen masyarakat sekitar Cilacap, tetapi juga diminati oleh konsumen masyarakat luar Cilacap, seperti Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara (Wawancara dengan Sutomo, 2 Februari 2019)

Untuk limbah atau sisa hasil produksi yang masih bisa di gunakan sering dimanfaatkan untuk membuat talenan atau kursi kecil untuk di berikan sebagai bonus secara cuma-cuma kepada konsumen yang sudah membeli produknya, sehingga tidak mencemari lingkungan dan memberikan kepuasan sendiri untuk konsumennya. Kegiatan produksi tidak dapat terlaksana tanpa adanya faktor produksi, seorang produsen dalam menghasilkan suatu produk harus mengetahui jenis atau macam-macam faktor produksi yang terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya, faktor tanah, tenaga kerja dan faktor manajemen. Produksi yang baik adalah produksi yang menggunakan keempat faktor tersebut dengan menghasilkan produk sebanyak-banyaknya.

Observasi pendahuluan penulis lakukan pada tanggal 2 Februari 2019 kepada Bapak Sutomo selaku Pemilik *Home Industry* mebel pukul 09.00-09.40, Penulis menemukan implementasi manajemen produksi yang dilakukan *home industry* Mega Sandra sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku untuk pembuatan meubel, motif *meubel* (seperti tempat tidur yang di beri ukiran), maupun cara pembuatannya. Selain itu *home industry* Mega Sandra juga menciptakan motif baru untuk memperindah beberapa produknya, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang untuk melakukan proses produksi secara baik dengan pengawasan sang pemilik. Untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik Pak sutomo selaku pemilik *home industry* Mega Sandra melakukan

perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi. Melihat apa yang telah dicapai oleh *home industry* Mega Sandra, yang lebih mengutamakan proses produksi dalam manajemennya, maka ini sangat menarik apabila dilihat dari perspektif ekonomi Islam, maka penulis memilih judul “ Manajemen produksi *Home Industry* perspektif ekonomi Islam (Studi di *Home industry* mebel mega sandra desa buntu kecamatan kroya kabupaten cilacap)

Gambaran Umum *Home Industry* Meubel Mega Sandra

A. Sejarah singkat *Home Industry* Meubel Mega Sandra Buntu-Kroya

Mebel Mega Sandra ini merupakan salah satu usaha kerajinan mebel yang berada di Buntu, Kroya, Cilacap. Usaha yang di bangun dari nol oleh pemilik yaitu Bapak Sutomo dengan sistem kekeluargaan ini sudah berdiri sejak tahun 2009, di bangun oleh sang pemilik, awal mula berdiri pemilik tidak memiliki karyawan dan hanya mengerjakan pesanan sendirian, namun seiring berjalannya waktu Bapak Sutomo memiliki 1 karyawan, dan sampai saat ini memiliki 9 karyawan. Untuk membuat meubel Bapak Sutomo memperoleh bahan entah dari Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatra. Dengan produk yang berkualitas meubel Mega Sandra memiliki daya jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dalam pasar, dengan omset atau penjualan perbulan mencapai Rp. 30.000.000,- (Wawancara dengan Sutomo, 2 Agustus 2019).

Dengan bekal semangat dan pantang menyerah setelah melalui berbagai rintangan, dalam kurun waktu 10 tahun Mebel Mega Sandra telah berhasil dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau. Produk produk yang dihasilkan ini pun mampu bersaing dengan Mebel lain yang ada di Kecamatan Kroya. Dengan pasaran sampai saat ini lebih meluas dari Kroya, ataupun Cilacap, akan tetapi sampai ke Purwokerto, Kebumen, Purbalingga, Banyumas, dan Banjarnegara.

Mega Sandra ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya. Dalam sehari minimal ada 5 atau lebih unit barang yang terjual, bahkan apabila bulan Agustus yaitu pada saat proyek pembuatan sekolah pasti bisa mendapatkan pesanan yang cukup menjanjikan, seperti dari sekolah untuk pembuatan meja dan kursi sekolah, Meja dan kursi untuk ruang kantor guru. Rumah Sakit juga menjadi pelanggan tetap dari *home industry* ini.

Tabel 3
Macam-macam produk harga satuan

Produk	Harga @ satuan
Meja kantor	Rp. 2.000.000,-
Meja kantor kecil	Rp. 800.000,-
Meja Sekolah	Rp. 500.000,-
Meja rias	Rp. 2.500.000,-
Meja makan + Kursi	Rp. 5.000.000,-
Kursi sekolah	Rp. 250.000,-
Pintu	Rp. 1.000.000,-
Lemari 2 pintu	Rp. 2.500.000,-
Lemari 3 pintu	Rp. 4.000.000,-
Tempat tidur	Rp. 2.500.000,-
Kitchen set kecil	Rp. 1.500.000,-
Kitchen set besar	Rp. 2.400.000,-
Kusen	Rp. 3.500.000,-
Lemari Belajar	Rp. 1.500.000,-
Mimbar	Rp. 1.500.000,-
Jendela	Rp. 300.000,-

Sumber: Pemilik *Home Industry* Mega Sandra Bapak Sutomo

B. Pengelolaan *Home Industry* Meubel Mega Sandra

Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Tugas Pemilik

Pemimpin atau pemilik perusahaan, selain memimpin dan menetapkan kebijakan yang ada, pemilik di mega sandra juga bertugas menetapkan strategi bagi perusahaan, mengontrol bahan baku, membuat rancangan desain untuk produk yang dibuat dan juga ikut andil dalam proses pembuatan produknya.

2. Tugas Karyawan

Karyawan yang bekerja di Mega Sandra ini berjumlah 9 orang. Karyawan ini bertugas sebagai pembuat produk mulai dari bahan mentah sampai menjadi produk jadi.

C. Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Selain tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, Mega Sandra juga menggunakan mesin sebagai alat pendukung dalam proses produksi seperti mesin serut, mesin amplas, mesin gergaji, *spray gun*, air compressor, bubut, penghalus (pengamplas manual), pisau ukir.

Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Meubel Mega Sandra

Home Industry Mega Sandra yang ada di Desa Buntu Rt. 05/04 Buntu Kroya berdiri sejak tahun 2009 hingga saat ini merupakan salah satu *home industry* yang memproduksi Meubel (Wawancara dengan Sutomo, 2 Agustus 2019). Produksi yang dilakukan ini secara terus menerus, tidak hanya mengandalkan pesanan saja. Adapun produk pesanan namun itu hanya tambahan. Di dalam proses perencanaan suatu perusahaan akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian suatu perencanaan harus memikirkan apa yang dikerjakan dengan sumber yang dimiliki, perencanaan yang dilakukan ini adalah untuk mencapai tujuan sehingga proses produksi akan berjalan dengan lancar. Proses produksi ini diawali dengan proses

kegiatan yang terorganisir, proses ini dilakukan dengan baik dan tersusun dengan rapih sehingga menghasilkan produk yang memuaskan dan maksimal.

A. Proses Produksi

Meubel Mega Sandra adalah perusahaan manufactur yang memproduksi meubel. Mega Sandra melakukan produksi secara terus menerus dan tidak mengandalkan pada pesanan saja. Karena jika ada pesanan tambahan produk tersebut bisa di pasarkan langsung. Karena untuk mencapai jumlah produksi yang diinginkan harus diperhatikan produktivitas (satuan waktu) sedangkan untuk mmendapatkan hasil yang baik harus diperhatikan kualitas produk yang akan dihasilkan nantinya.

Proses produksi ini sangat penting dalam suatu perusahaan karena melalui proses produksi perusahaan dapat mengubah bahan baku menjadi bahan yang siap untuk dipasarkan. Sebelum perusahaan dapat mengorganisasikan, mengarahkan ataupun mengawasi, terlebih dahulu harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah dalam proses produksi, agar proses produksi tersebut berjalan dengan lancar.

Dalam proses produksi diperlukan proses kegiatan yang terorganisir, ini dilakukan dengan merancang, mengelompokan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan agar bagian-bagiannya tersusun rapih dan semuanya dapat dicapai dengan efisien dan maksimal. Dalam memproduksi meubel, Mega Sandra tidak hanya menggunakan alat alat manual tetapi juga menggunakan mesin untuk mempercepat proses produksi.

Tabel 4
Peralatan dalam proses produksi

No	Alat	Jumlah
1	Mesin Saut	1
2	Mesin Amplas (Sand machine)	3
3	Mesin Bor (Drilling machine)	2

4	Min Gaji	1
5	Spray Gun	4
6	Air Compressor	2
7	Bht	1
8	Penghalus (pengamplas)	6
9	Pisau ukir (tangan)	5

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

1. *Air Compressor*

Air compressor ini adalah mesin yang digunakan untuk memberikan tekanan pada udara yang nantinya dapat digunakan untuk berbagai hal. Alat inilah yang akan digunakan sebagai sumber tenaga pada spray gun.

2. *Spray Gun*

Spray gun adalah alat yang digunakan untuk menyemprotkan cat cair kepada sebuah bidang permukaan. *Spray gun* ini ditenagai oleh udara yang diberi tekanan, dan ini diperoleh dari mesin kompresor atau Air Compressor.

3. *Mesin serut*

Mesin serut merupakan pembersih permukaan kayu dari cuttermark dan meratakan permukaan kayu sehingga seluruh permukaan sama tinggi, ini juga digunakan untuk membuat sisi kayu bersudut 90°

4. *Mesin Amplas Kayu*

Sander Machine atau mesin amplas ini adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghaluskan bagian permukaan kayu setelah diserut atau dipasah.

Adapun tahapan proses produksi sebagai berikut:

1. Pembahanan

Dalam proses ini kayu diukur untuk kemudian di potong sesuai dengan ukuran. Proses ini beresiko tinggi dalam penggunaan papan yang sia sia. Karena tidak sedikit pengusaha meubel yang rugi akibat kurang berpengalaman dalam proses ini.

2. Molding dan Pembentukan

Proses ini bahan baku atau kayu dari pembahanan di proses untuk menjadi komponen dalam bentuk yang sebenarnya. Proses ini mencakup proses ukir pada kayu.

3. *Assembling*/Perakitan

Proses ini merupakan komponen yang berasal dari komponen molding dirakit menjadi produk yang di inginkan. Disini tenaga tukang kayu yang profesional dan berpengalaman sangat di butuhkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan konsumen.

4. Pengamplasan

Pengamplasan melalui beberapa tahap

- a. *Drep* (memperkuat kayu)
- b. Graji dan lem (Limbah gergajian dicampur dengan tepung khusus gergajian kemudian dicampur dengan lem fox atau lem kayu)
 - 1) Amplas kasar (ampas pertama supaya permukaan halus)
 - 2) Pengerokan (enggunakan pecahan kaca supaya serat kayu lebih halus)
 - 3) Dempul (menggunakan *wood filer* untuk menutupisabungan kayu)
 - 4) Plair (bahan *wood filer* dicapur dengan tiner atau cairan untuk mencampur sapai cair kemudian dioles-oles dengan kuas gunanya untuk menutupi pori-pori kayu
 - 5) Amplas akhir (sebelum semprot sending)

5. Finishing

Setelah semua proses produksi selesai dikerjakan maka tinggal proses terakhir yaitu pewarnaan atau finishing. Seperti juga pada pemasangan

kunci, tarikan pintu, kaca atau klip klop. Disini tenaga ahli dalam bidang pewarnaan yang harus mengerjakan agar produk yang telah elalui prosedur produksi yang benar tidak rusak dan sia-sia.

B. Kualitas Produk

Kualitas produk ini sangat erat kaitannya dengan syarat kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas suatu produk yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan atau konsumen dengan sendirinya akan terus membeli produk tersebut. Menurut Justin G. Longenecker dkk, adalah suatu perbaikan kualitas yang terus menerus akan mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa yang berkualitas unggul.

Kualitas produk ini merupakan prioritas utama bagi *Home Industry* Meubel Mega Sandra karena *Home industry* ini dikenal akan kualitas produknya, kualitas ini dapat dilihat dari pemilihan bahan yang digunakan oleh bapak sutomo yaitu menggunakan bahan bahan seperti kayu jati, kayu lakban, dan kayu nangka.

Home Industry ini memiliki produk yang bermacam-macam variasi dengan harga yang berbeda beda, diantaranya produk meja makan, meja sekolah, kursi sekolah, meja kantor, lemari, kursi, pintu, tempat tidur, meja rias, kitchen set besar dan lain sebagainya.

C. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam yang menjadi bahan baku pembuatan meubel di Mega Sandra mengandalkan pemasok dari luar pulau yaitu Sumatra dan Kalimantan. Mega Sandra ini memilih bahan baku kayu yang baik yaitu kayu yang bertekstur keras sehingga mmenghasilkan produk yang berkualitas dan diminati banyak konsumen.

Bahan baku yang digunakan di mega sandra ini adalah Kayu, jenis jenis yang digunakan pun beragam yaitu Kayu jati, kayu laban, kayu nangka.

Dalam pembuatan produk Mebel Mega Sandra memiliki beberapa ukuran dengan masing masing jenisnya (Wawancara dengan Sutomo, 2 Agustus 2019).

Tabel 5
Jenis dan Ukuran Produk

No	Jenis Produk	Ukuran
1	Tempat Tidur	120 x 200 cm
		160 x 200 cm
		180 x 200 cm
2	Lemari dua pintu	120 x 200 cm
3	Lemari tiga pintu	170 x 200 cm

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

Sedangkan untuk kursi, jendela dan parabol lainnya yang dipesan melalui pesanan konsumen, ukurannya disesuaikan sesuai pesanan.

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Suatu kualitas dan kuantitas suatu produk sangat ditentukan oleh tenaga kerja dan metode pelaksanaan kerja, karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting. Dalam proses produksi Mega Sandra memiliki 9 karyawan yang semuanya adalah laki-laki. Berasal dari berbagai latar belakang yang sangat berbeda mulai dari umur, pendidikan dan status. Akan tetapi pemilik merangkul siapa saja yang mau bekerja keras dan tekun dalam menjalani pekerjaannya. Disini, karyawan akan diberi arahan dan pelatihan apabila ada desain baru yang memerlukan ketelitian dan pengalaman agar produk yang nanti akan dihasilkan lebih baik dan mampu memuaskan konsumen. Semua karyawan di UD Mega Sandra ini mampu menguasai semua proses produksi dari awal sampai akhir karena setiap

karyawan ditarget untuk menyelesaikan minimal 5 unit perhari, untuk jendela. Untuk Pintu membutuhkan waktu 1 hari @unit.

Penguasaan karyawan dalam membuat produk ini merupakan strategi yang digunakan oleh pemilik agar waktu pembuatan tidak terlalu memakan waktu.

Tabel 6
Daftar karyawan berdasarkan jenis kelamin,
pendidikan dan lama kerja.

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama kerja
1	Wahyud	L	SD	3thn
2	Boim	L	SLTP	3thn
3	Baki	L	SLTA	5thn
4	Mahod	L	SD	8thn
5	Saoji	L	SD	5thn
6	Handa	L	SD	3thn
7	Spr	L	SLTP	3thn
8	Idn	L	SLTP	5thn
9	Hdl	L	SD	5thn
10	Sutomo	L	SLTA	10thn

Sumber: Wawancara dengan pemilik Home Industry Mega Sandra

Sistem kerja pada *Home Industry* Mega Sandra adalah *Full time* dari jam 08.00 s.d 16.00. Waktu istirahat jam 11.30 s.d 13.00 WIB sedangkan sistem pengupahan adalah mingguan (Wawancara dengan Pak Sutomo, 2 Agustus 2019).

Tabel 7
Metode (Sejumlah karyawan)

No	Nama	Jam Masuk	Model Bayaran	Jumlah
1	Wahyud	07.00-1600	Nibgan	8000 x 6 = 48000
2	Bim	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
3	Basuki	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
4	Mihed	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
5	Saoji	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
6	Hinda	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
7	Sapar	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
8	Idin	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
9	Hadi	07.00-1600	Nibgan	80.000 x 6 = 480.000
10				

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home Industry* Mega Sandra

Dari data diatas, diketahui bahwa untuk mendapatkan kualitas produk yang baik yaitu sumber daya manusia yang digunakan dalam memproduksi Mebel tersebut adalah sumber daya yang sudah berpengalaman atau sudah dibina sehingga sudah menjadi sumber daya yang profesional atau terlatih serta mampu bekerja keras, Bukti diatas dalah latar belakang pendidikan bukan faktor penghalang untuk menembangkan kreatifitas.

Analisis Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Meubel Mega Sandra Perspektif Ekonomi Islam

Meubel Mega Sandra merupakan usaha yang mengelola bahan baku kayu yang diproses dan dikelola menjadi bahan jadi atau siap pakai, seperti meja, kursi, tempat tidur, kitchen set dan lain-lain. Mega Sandra ini merupakan usaha yang memiliki manfaat dalam pemberdaya manusia dengan

cara memproduksi masyarakat dengan membuat produk meubel, karena banyak masyarakat yang menjadi lebih produktif, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan mampu menaikkan taraf hidup menjadi lebih baik. Sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dimiliki ini adalah mayoritas penduduk asli kroya dan masyarakat sekitarnya.

Menurut T. Hani Handoko manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Manajemen produksi dalam yang dilakukan *home industry* Mega Sandra yaitu sebelum memulai pekerjaan adalah menyiapkan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi Mebel, menyiapkan peralatan yang di butuhkan ketika proses produksi, merencanakan banyaknya produk yang akan diproduksi dan rencana jadwalnya terbaik mau mulai dari jam berapa sampai jam berapa proses produksi. Setelah semuanya siap barulah akan dimulai proses produksi.

Bahan baku disini merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi karena tanpa adanya bahan baku, proses produksi tidak akan berjalan. Bahan baku yang digunakan di mega sandra ini adalah Kayu, jenis jenis yang digunakan pun beragam yaitu Kayu jati, kayu laban, kayu nangka.

Untuk menunjang kegiatan produksi yang baik dan benar, menurut Ghazali menyebutkan bahwa faktor produksi antara lain : pertama, tanah dengan segala potensinya, sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahasan produksi; kedua, tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja; ketiga, modal atau capital, objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan ataupun jasa; keempat manajemen produksi, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik juga; kelima teknologi, alat-alat teknologi baik yang berupa mesin, pabrik maupun yang lainnya, keenam bahan baku ataupun material yang berupa pertambangan, pertanian dan hewan.

Faktor produksi yang diterapkan oleh *home industry* Mega Sandra:

1. Sumber Daya Alam (Bahan Baku)

Bahan baku yang digunakan oleh *home industry* mega sandra ini membuat meubel yang menggunakan bahan baku dari kayu dengan kualitas yang baik. Dalam pandangan ekonomi Islam klasik, tanah dianggap sebagai suatu faktor produksi yang mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam sebuah proses produksi. Bagi seorang muslim mengelola produksi untuk sebuah kebaikan dan apapun yang Allah berikan kepada manusia merupakan sarana yang menyadarkan fungsinya sebagai khalifah. Hal ini sesuai dalam firman Allah QS. Al-baqarah ayat 29:

Artinya: "dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu."

Bahan baku yang diperoleh merupakan bahan baku yang berkualitas dan pemanfaatannya di gunakan semaksimal mungkin, karena ini merupakan ciptaan Allah SWT yang ada di bumi.

2. Tenaga Kerja atau SDM

Menurut pemikiran Abdul Manan tentang ekonomi Islam yang menitik beratkan pada ekonomi kerakyatan. *Home Industry* mega sandra secara langsung ikut andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja untuk produktif yang mana ini menjadi unsur penunjang proses produksi. Sumber daya manusia disini adalah masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kepada masyarakat sekitar, sehingga dengan adanya Meubel Mega Sandra ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang mampu membuat taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah QS. Yunus ayat 14: *Artinya: "Kemudian kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memperkenalkan bagaimana kamu berbuat" (QS. Yunus: 14)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam mengajarkan sebaik-baiknya orang Islam adalah orang yang mempunyai banyak manfaat atau bermanfaat bagi orang lain dan masyarakat, karena bekerja dan berusaha menempati posisi terpenting.

Sebagai seorang muslim tentunya waktu tidak hanya digunakan untuk bekerja saja, perusahaan harus memperhitungkan waktu dengan cermat, dimana waktu ibadah dan bukan, serta memberikan pengetahuan kepada karyawan, Waktu yang diberikan untuk bekerja pun tidak mengeksploitasi tenaga karyawan, karena karyawan bukanlah suatu mesin yang tenaganya dapat dipekerjakan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

Artinya: "Dan karena rahmat-Nya Dia menjadikan kamu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya" (QS. Al-Qashash: 73)

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia harus bersyukur karena pemanfaatan waktu siang dan malam dapat mempermudah kehidupan, waktu siang untuk mencari karunia-Nya dan waktu malam untuk beristirahat. Hal ini dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 14

Artinya : "Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang itulah kesenangan hidup didunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)"

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia disini memanfaatkan yang telah Allah berikan bagi manusia untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan dan menyebabkan lalai terhadap perintahnya. maka jadikanlah sebagai modal untuk mensejahterakan dunia dan akhirat.

Dalam melakukan proses produksi menyiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dikerjakan itu sangat penting. Karena setelah semua peralatan dan bahan baku terkumpul dan siap dikerjakan barulah akan

dimulai. Ini dilakukan agar tercapainya tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW:

Artinya: "Sungguh angan-angan (mengkonsep, berimajinasi, berencana) adalah rahmat Allah bagi umat-Ku, andaikan saja tidak ada konsep tentu tidak akan terlahir anak dari seorang ibu, tidak pula petani menanam pohon." (HR. Dailamy)

Sebagai pendorong dan membantu karyawan, Home Industry Mega Sandra mempunyai beberapa mesin untuk menunjang jalannya proses produksi, seperti Mesin Serut, mesin amplas, mesin gergaji, spray gun sehingga benar-benar digunakan untuk memudahkan proses produksi.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam yang diterapkan *Home Industry* Mega Sandra yang paling berhubungan erat terdapat pada Faktor faktor produksi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya alam (bahan baku)

Pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi usaha meubel mega sandra ini adalah kayu yang didapatkan dari wilayah luar pulau yaitu kalimantan dan sumatra. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk ini adalah kayu yang digunakan tidak mengandung bahan-bahan yang dapat membahayakan dan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan umat manusia. Hal ini sesuai dalam firman Allah QS. Al-baqarah ayat 29.

2. Sumber daya manusia (tenaga kerja)

Sumber daya manusia adalah masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kepada masyarakat sekita, sehingga dengan adanya Meubel Mega Sandra ini dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang mampu membuat taraf

hidup yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan Firman Allah QS. Yunus ayat 14).

Daftar Pustaka

- Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, 2001. *Total Quality Manajement*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fathul Aminudin Aziz, 2012 *Manajemen dalam perspektif Islam*. Cilacap : Pustaka El-Bayan.
- Ikhwan Abidin Basri, 2007. *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*. Jakarta: Aqwam Media Profetika.
- Iskandar Putong, 2003. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Justin G. Longenecker, Dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen UsahaKecil*. Jakarta: Salemba Empat Bandung : Alfabeta.
- Malayu SP. Hasibuan, 2001. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muhammad, 2004. *Ekonomi mikro dalam perspektif islam*. Yogyakarta : BPF.
- Noviadiningsih, 2015 *Manajemen Produksi Mebel Melalui Pendekatan Tqm (TotalLuhur Sentra Mebel Banyumas)* Purwokerto: institut agama islam negeri.
- T. Hani Handoko, 2017. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wawancara dengan pemilik *home industry* UD Mega Sandra “Pak Sutomo”, diakses pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.